

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TATA RIAS PENGANTIN BATAK TOBA

Rohana Aritonang¹, Elisabet SN Siregar², Almaida Vebibina^{3},
Universitas Negeri Medan^{1,2,3}*

*Korespondensi : ³almaidavebibina@unimed.ac.id**

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media video tutorial Tata Rias Pengantin Batak sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini menggunakan model *Research and Development (R & D)* dengan menggunakan langkah pengembangan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dicapai. Tahapan yang dilalui dalam penelitian ini dimulai dari tahapan analisis, mendesain produk, validasi produk dan tahapan akhir yakni uji coba produk. Hasil analisis rata-rata yang dikumpulkan dari lembar kuesioner validator ahli menerangkan kategori "sangat baik" dengan rincian penilaian ahli materi 4,63 dengan kategori "Sangat Baik" dan ahli media 4,67 dengan kategori "Sangat Baik". Hal tersebut menunjukkan bahwa media video tutorial yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk bidang keterampilan tata rias pengantin batak toba modifikasi khususnya materi tata rias pengantin Batak Toba Modifikasi

Kata kunci : Media Video Tutorial, Tata Rias, Pengantin Batak Toba

Abstract : The purpose of this research is to develop video tutorial media Of Batak Bridal Makeup according to needs. The study used the *Research and Development (R&D)* model using development measures tailored to the research objectives achieved. The stages passed in this research start from the stages of analysis, product design, product validation and the final stages are product trials. The results of the average analysis collected from the expert validator questionnaire sheet describe the category "excellent" with details of expert assessment material 4.63 with category "excellent" and media expert 4.67 with category "excellent". This shows that the video tutorial media developed is very suitable for use for the field of batak toba modification bridal makeup skills, especially Batak Toba Modified bridal makeup materials.

Keywords : Media Video Tutorial, Makeup, Batak Toba Bride

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Nasional terdiri atas tiga jalur pendidikan diantaranya pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal sebagaimana telah ditetapkan pada UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1; (1) pendidikan formal adalah jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi; (2) Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan jalur Pendidikan diluar Formal yang dapat dilaksanakan secara bertekstur dan berjenjang; (3) Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 81 tahun 2013 pasal 1 bagian 4, Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah satuan pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Program kursus dan pelatihan Tata Rias Pengantin akan menghasilkan ahli rias pengantin. Program kursus dan pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta didik agar memiliki sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan operasional lengkap, kemampuan kerja, serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam merias pengantin Batak Toba. Kelulusan peserta didik didasarkan kepada uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Tata Rias Pengantin yang independen dan diakui oleh pemerintah, dunia usaha dan dunia industri. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

Bangsa Indonesia dikenal akan kekayaan kebudayaan yang beranekaragam. Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Salah satu budaya bangsa indonesia adalah tata rias pengantin yang merupakan hasil budaya manusia yang menjadi cermin kepribadian bangsa dalam memandang wujud pernikahan. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman yang

semakin meningkat dan mempengaruhi kebudayaan khususnya ragam tata rias pengantin Batak Toba.

Modifikasi tata rias pengantin batak toba sudah memiliki banyak perubahan dari bentuk Tradisional/pakem nya seperti sanggul Timpus yang di modifikasi dengan menambahkan sasakan dan sanggul besar yang lebih proporsional dengan wajah pengantin serta penambahan aksesoris rangkaian bunga melati dan bunga mawar. Proses modifikasi ini akan menganalisa sekaligus mengembangkan materi yang telah ada dengan dilakukan perubahan beberapa unsur dari bentuk semula yang melibatkan kreatifitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di LKP Ayu salon yang terletak di jalan Ahmad yani No 70 Sidikalang pada tanggal 14 juni 2021, peserta didik masih sulit dalam melakukan praktek tata rias pengantin batak toba khususnya pada penataan rambut. Peserta didik masih kurang memahami bagaimana proses penataan rambut yang benar, dikarenakan peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik penyasakan dan proses penataan bentuk rambut serta Instruktur hanya menjelaskan secara teoritik, sehingga peserta didik cenderung bosan terhadap materi yang dipelajari, instruktur kurang mengoptimalkan teknologi dalam menggunakan media pembelajaran, yang dikuatkan oleh hasil analisis kebutuhan Instruktur dan kebutuhan peserta didik dari hasil angket.

LKP Ayu Salon Sidikalang mempelajari tata rias pengantin dari berbagai daerah di Sumatera Utara seperti Tata rias pengantin Batak Toba, Karo, Simalungun dan Pakpak. Peserta didik di LKP Ayu Salon Sidikalang diharapkan mampu mengenal berbagai persiapan yang berkaitan dengan tata rias pengantin khususnya Batak Toba mulai dari pemahaman rias wajah dan penataan rambut, hingga aksesoris pendukung sehingga pada saat praktik mampu menghasilkan karya yang maksimal.

Pada saat melakukan praktek peserta didik pada materi tata rias pengantin Batak Toba belum maksimal. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran demonstrasi yang digunakan oleh intruktur tanpa menggunakan media video tutorial sehingga peserta didik tidak bisa mengulang kembali dirumah. Penggunaan media pada LKP dalam penyampaian materi tidak ada sehingga sangat dibutuhkan media video tutorial yang menjelaskan detail keseluruhan tata rias

pengantin Batak Toba khususnya penataan Rambut yang yang sudah dimodifikasi. Sehingga peserta didik kurang mendapatkan materi yang secara khusus membahas tata rias pengantin batak toba yang telah dimodifikasi saat ini.

Rendahnya hasil praktek peserta didik disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena peserta didik cenderung bosan apabila yang memberikan pembelajaran hanya dari satu subjek yaitu instruktur yang mengajar sehingga pada saat melakukan demonstrasi peserta didik kurang termotivasi untuk lebih kreatif, serta kurang lengkap buku pelajaran yang membahas tata rias pengantin Batak Toba yang dapat dijadikan sebagai pedoman belajar oleh peserta didik. Hal ni berdasarkan hasil rata-rata peserta didik dengan Presentasi skor 91,3% yang menyatakan Menggunakan media video tutorial menambah minat dan semangat peserta didik pada bidang keterampilan tata rias pengantin Batak Toba termasuk dalam kategori "Sangat Setuju". Untuk mengatasi hal tersebut seorang instruktur perlu menambah media sebelum melakukan praktek sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk lebih kreatif dan peserta didik dapat mengulang kembali praktek dirumah dengan memutar ulang video tutorial yang telah diberikan.

Media pembelajaran video tutorial yang memuat informasi, prosedur kerja dan pengetahuan tentang Tata Rias Pengantin Batak Toba dapat digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran ini juga dapat membuat aktivitas belajar lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil uji efektifitas produk media pembelajaran video tutorial sistem pengapian dengan metode before-after diperoleh hasil bahwa media pembelajaran yang dibuat mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikan sebesar 31%. Hal tersebut membuktikan bahwa produk media pembelajaran yang dibuat sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran. (Adhi Yoga Utomo dan Dianna Ratnawati, 2018).

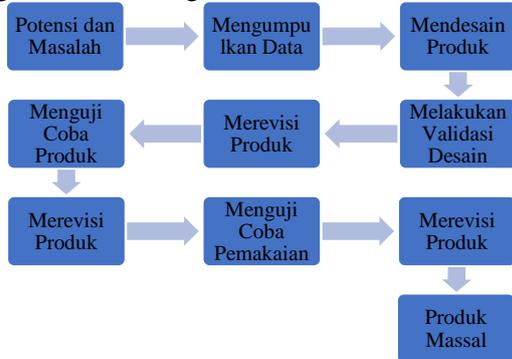
Penayangan media video tutorial sebelum melakukan demonstrasi, maka peserta didik diberikan gambaran praktek yang akan dilakukan dan memperjelas pengetahuan untuk lebih memahami setiap tahapan/proses penataan dan menambah wawasan baru pada peserta didik. Media video tutorial ini akan menayangkan pesan, menjelaskan, memberi pengaruh, menambah motivasi dan informasi melalui

gambar bergerak, suara dan teks berisi pengenalan Aksesoris, alat, kosmetika dan lenan, persiapan kerja, serta prosedur kerja sesuai kemajuan ragam tata rias Batak Toba saat ini /modifikasi.

Berdasarkan uraian pendahuluan ini dan mengetahui pentingnya mengembangkan media video tutorial untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam melakukan praktek rias pengantin Batak Toba sesuai ragam perkembangan saat ini maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pengembangan Media Video Tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba. Dengan mengembangkan media video tutorial proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien serta meningkatkan motivasi peserta didik melakukan praktek tata rias pengantin batak toba dan mengikuti kemajuan saat ini. Adapun judul yang ingin penulis kemukakan adalah Pengembangan Media. Video Tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba di LKP Ayu Salon Sidikalang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini dilakukan di LKP Ayu Salon yang berada di Jl. Ahmad Yani No 70 Sidikalang, Kec. Sidikalang, Kab. Dairi, Sumatera Utara. Sample yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik dari LKP Ayu Salon pada tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian ini menggunakan *Research dan Development (R & D)* yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan dari produk tersebut. Penelitian ini mengacu pada penelitian pengembangan Sugiono (2020) yang disederhanakan kedalam 4 tahap yang telah disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Tahapan pengembangan tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah Penggunaan Metode R&D (Sumber : Sugiyono, 2016)

Media yang telah direvisi apabila dinyatakan tepat/valid oleh tiga ahli materi dan tiga ahli

media, maka media ini tepat dilakukan produksi dan akan diaplikasikan dalam membantu instruktur dalam menjelaskan materi tata rias pengantin batak toba modifikasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis angket/kuesioner. Instrument pengumpulan data dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pelatih LKP Ayu Salon Sidikalang dan uji kelayakan media video tutorial Tata Rias Pengantin Batak oleh validator ahli, Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif.

Lembar kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang menilai keefektifan dan keefisien produk pengembangan. Penilaian pertanyaan digambarkan dalam kategori sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik, sangat, baik diubah menjadi data kuantitatif dengan skor penilaian nilai 1 sampai 5. Hasil data akan dianalisis dan dirata-ratakan untuk menguji kualitas dari media video tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba. Kriteria penilaian secara deskriptif presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

Hasil penilaian secara deskriptif presentase diterjemahkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Kelayakan media

Nilai	INTERVAL	INTERPRETASI	
1	0 – 19%	Tidak baik	Tidak Layak
2	20 – 39%	Kurang Baik	Kurang Layak
3	40 – 59%	Cukup Baik	Cukup Layak
4	60 – 79%	Baik	Layak
5	80 – 100%	Sangat Baik	Sangat Layak

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dari angket diperoleh hasil yang berada pada kriteria “Sangat Baik” atau “Sangat Layak” dan “Baik” atau “Layak” dengan interval 40 – 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media video tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba. Proses pelaksanaan Pengembangan media pembelajaran Video Tutorial pada materi tata rias pengantin Batak Toba modifikasi dilakukan secara bertahap. Pada

tahap awal penelitian dan pengembangan ini adalah melakukan analisis kebutuhan Instruktur bidang keterampilan batak toba dan 30 peserta didik melalui angket. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara memberikan lembar kuesioner.

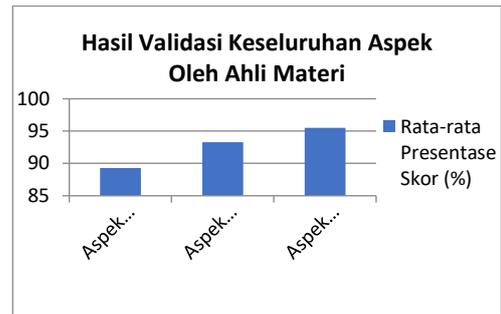
Hasil analisis berupa angket yang menunjukkan bahwa instruktur membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk menjelaskan materi tata rias pengantin batak toba modifikasi. Hasil analisis kebutuhan Peserta didik diatas memperoleh skor rata-rata akhir 80% dengan kategori “Sangat Setuju” sehingga dapat disimpulkan bahwa benar Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang menampilkan keseluruhan proses tata rias pengantin Batak Toba modifikasi sehingga materi yang disampaikan oleh instruktur lebih mudah dipahami.

Tahap berikutnya adalah mendesain media video tutorial Tata rias Pengantin Batak Toba. Pada tahap ini, peneliti akan merancang konsep media video tutorial dimulai tampilan awal hingga tampilan akhir produk video tutorial. Tampilan menu video terdiri dari menu home, menu profile, menu kompetensi dan menu materi video tata rias pengantin Batak Toba. Produk penelitian pengembangan ini dapat digunakan pada perangkat komputer atau perangkat lain yang mendukung dalam menggunakan media video tutorial tata rias pengantin Batak Toba.

Media video tutorial tata rias pengantin Batak Toba yang telah selesai akan divalidasi oleh 3 ahli materi dan 3 ahli media melalui lembar angket. Lembar angket/kuesioner digunakan untuk mengukur kelayakan dari produk pengembangan. Penilaian lembar angket untuk ahli materi berdasarkan tiga aspek penilaian meliputi aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan. Sedangkan lembar angket untuk ahli media berdasarkan 4 aspek yaitu aspek tampilan media video tutorial, aspek efisiensi, aspek teknik efektifan dan aspek media pembelajaran video tutorial.

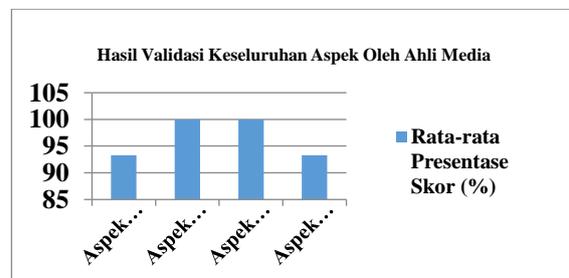
Penilaian produk pengembangan yang dilakukan direvisi berdasarkan arahan dan masukan oleh validator ahli. Aspek yang dinilai dalam angket ini meliputi aspek kelayakan isi materi pembelajaran, kelayakan penyajian pembelajaran dan kelayakan bahasa. Angket ahli materi terdiri dari 13 indikator penilaian menggunakan 5 opsi jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan buruk. Hasil penilaian dari ahli materi pengembangan media

Video Tutorial pada bidang keterampilan tata rias pengantin Batak Toba modifikasi berdasarkan tiga aspek yaitu dengan rata-rata presentase skor penilaian 92,7%. aspek kelayakan isi 89,3%, aspek penyajian 93,3%, aspek kebahasaan 95,5%. Secara keseluruhan ketiga aspek tersebut termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” hasil rata-rata penilaian ahli materi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Diagram Validasi Keseluruhan Aspek Oleh Ahli Materi

Validator pada ahli media pengembangan media dilakukan oleh para ahli. Aspek yang dinilai dalam angket ini meliputi aspek tampilan media video tutorial, aspek efisiensi, aspek kualitas teknik efektifan, dan aspek media pembelajaran video tutorial. Hasil penilaian dari ahli media pengembangan media video tutorial pada bidang keterampilan tata rias pengantin Batak Toba modifikasi berdasarkan empat aspek yaitu dengan rata-rata presentase skor penilaian 96,6%. Aspek Tampilan Media Video Tutorial 93,3%, Aspek Efisiensi 100%, Aspek Teknik Efektifan 100%, dan Aspek Media Pembelajaran Video Tutorial 93,3%. Secara keseluruhan keempat aspek tersebut termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” Hasil rata-rata penilaian ahli media dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Diagram Validasi Keseluruhan Aspek Oleh Ahli Media

Berdasarkan masukan dan arahan yang diberikan oleh validator dalam uji kelayakan, maka tampilan produk media Video Tutorial Tata

Rias Pengantin Batak Toba yang telah direvisi dan layak digunakan di LKP Salon Ayu di Sidikalang sebagai berikut:



Gambar 4. Tampilan Media Video Tutorial Tata Rias Pengantin Batak Toba

PENUTUP

Peneliti menggunakan model pengembangan *Borg dan Gall* dengan menggunakan langkah yang disesuaikan dengan kondisi lapangan yaitu mengumpulkan informasi, mengembangkan produk, melakukan validasi, dan melakukan perbaikan pada media. Penilaian keefektifan media dilakukan oleh validator yang ahli dibidangnya, yaitu 3 ahli materi dan 3 ahli media dengan memberikan penilaian berupa angket. Berdasarkan hasil analisis ahli materi mendapatkan penilaian skor rata-rata 92,7% dengan kriteria "Sangat Baik". Sedangkan penilaian ahli materi diperoleh interval skor rata-rata 96,6% dengan kriteria "Sangat Baik"

Sesuai hasil temuan yang dijelaskan diatas, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Media *Video Tutorial* merupakan alat yang dapat membantu dalam proses penyampaian pembelajaran khususnya materi tata rias pengantin Batak Toba modifikasi, peserta didik dapat mengakses media video tutorial ini kapan pun baik menggunakan Komputer atau Handphone, sehingga meningkatkan motivasi untuk lebih giat belajar.
2. Dengan adanya media *Video Tutorial* ini, diharapkan dapat merangsang kreativitas instruktur dalam mengembangkan multimedia pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen. (Eds). (2020). *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Agustini, k. Jero Gede Ngarti.(2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1). Pp. 63
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*.
- Borg dan Gall. (Eds). (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung : Alfabeta.
- Colosa, M. (2015). *Cepol dan Sanggul untuk Segala Acara*. Jakarta : Prima.
- Criticos. (Eds). (2020). *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Daryanto. (2020). *Media Pembelajaran* (Rev.ed).. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Falahudin, Iwan. (2014). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*,1(4). Pp. 114-116
- Gagne dan Briggs. (1979). *Media Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial*. Diakses pada 15 Juni 2021 dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11788/1/MEDIA%20PEMBELAJARAN%20Pengertian%2C%20Fungsi%2C%20dan%20Urgensinya%20bagi%20Anak%20Milenial.pdf>

- Gagne. (Eds). (2020). *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Heinic, dkk. (Eds). (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- I&d Creative. (2010). *Tip & Trik 02: Shading & Contouring*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses pada 15 Juni 2021 dari <https://kbbi.web.id/media>
- Kemp dan Dayton. (Eds). (2020). *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Kusantati, H, dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta :Direktorat Pembinaan Sekolah menengah Kejuruan.
- Novelita, R, dkk. (2019). *Komunikasi Budaya Melalui Prosesi Perkawinan Adat Pada Suku Batak Toba*, 5(2). Pp. 37.
- Pangaribuan, Y. (2018). *Sortali*. Diakses Pada 3 November 2021 dari <http://budaya.indonesia.org/Sortali>
- Parida, L, dkk. (2019). Pengaruh Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(1). Pp. 15.
- Pribadi, B.A. (2018). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Ratnawati, D dan Adhi Yoga Utomo. (2018). Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di Smk. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1). Pp. 75
- Rostamaili, dkk. (2008). *Tata Kecantikan Rambut* Jilid 2. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Sriadhi. (2018). *Instrumen Penilaian Multimedia Pembelajaran*
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- William. (Eds). (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*; Jakarta: Kencana